

## BAB III METODE PENELITIAN

Guna memperoleh tujuan riset dilakukan memakai suatu metode, sebab metode menghkaji teknik yang dilakukan sebaik mungkin olehnya temuan riset bisa dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Metode riset yang dipakai pada riset di RSI Arafah Rembang yaitu:

### A. Pendekatan Penelitian

Riset ini tergolong *field research* yakni riset yang dilakukan dengan pengamatan serta mengamati secara langsung dilokasi. Ketika melaksanakan riset *field research*, peneliti ikut langsung dilokasi dalam mengungkap serta menemukan data yang dibutuhkan serta bisa menyelesaikan persoalan yang diperlukan. Maksud dilakukannya riset lapangan ialah guna mengungkap secara mendalam mengenai basic terkini serta hubungannya dengan lingkungan serta antar individu dengan masyarakat. Peneliti mengamati bagaimana pelaksanaan bimbingan dan konseling Islam pada ibu setelah bersalin di RSI Arafah Rembang.

Riset ini dilaksanakan dengan memakai metode kualitatif, sehingga fenomena yang diteliti ialah fenomena sosial yang dinamis. Metode riset kualitatif ialah metode riset yang dipakai guna menemukan jawaban pertanyaan yang membutuhkan pemahaman yang komprehensif untuk konteks waktu serta keadaan yang relevan, serta dilaksanakan dengan wajar disesuaikan dengan keadaan tempat kejadian yang objektif, tanpa kecurangan. Jalannya riset melibatkan mengamati kehidupan setiap hari orang, berhubungan dengan mereka, serta mencoba memaknai bahasa juga interpretasinya terkait dkeadaan di sekitar mereka.<sup>1</sup>

### B. Setting Penelitian

Riset ini dilakukan di RSI Arafah daerah kabupaten Rembang. Tempat ini dipilih penulis karena memenuhi kriteria penelitian. Denga alasan judul yang penulis angkat sesuai dengan keadaan yang ada. Diantaranya adanya ibu-ibu setelah bersalin, ini menjadikan saya sebagai peneliti tertarik dalam hal tersebut guna

---

<sup>1</sup> Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 29.

bagaimana pelaksanaan bimbingan dan konseling Islam terhadap ibu setelah bersalin menjadi usaha tindakan preventif supaya tidak timbul *syndrom baby blues*.

### C. Subyek Penelitian

Subyek riset ataupun responden pada riset ini ialah petugas khusus bimbingan dan konseling Islam di RSI Arfah Rembang, ibu setelah bersalin dan keluarga ibu setelah bersalin. Memilih subyek dalam penelitian sangatlah penting sebab data yang diperoleh kemudian dianalisis dan diolah sesuai dengan data yang didapatkan dari subyek riset.

### D. Sumber Data

Sumber data pada riset ini ialah subjek yang dapat memperoleh data tersebut. Sumber data ini merupakan suatu metode yang dipakai guna mendapatkan data spesifik lokasi, menjadi sumber data permanen yang berkaitan terhadap persoalan penelitian, olehnya tak terjadi kesalahan pada pengambilan simpulan. Sumber data riset bisa dikelompokkan jadi dua, yakni:

#### 1. Data Primer

Data primer ialah data yang dikumpulkan langsung dari sumbernya serta diolah instansi terkait guna digunakan. Data mentah bisa berupa pendapat perseorangan ataupun kelompok mata pelajaran, juga riset mengenai ciri- benda (fisika), peristiwa, aktivitas, serta perolehan tes khusus. Pada riset ini, sumber informasi ialah petugas yang bertanggung jawab dalam konseling terhadap ibu setelah bersalin, keluarga ibu-ibu setelah bersalin dan ibu-ibu setelah bersalin.

#### 2. Data Sekunder

Data bekas atau data bekas ialah data yang didapatkan melalui pihak lain, bukan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari objek penelitian. Data bekas diperoleh dari penelitian kepustakaan yang dilakukan dengan mempelajari teori-teori yang berkaitan dengan masalah penelitian, dan biasanya data bekas dapat berupa data kepustakaan.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Berdasar model riset kualitatif serta sumber data yang dipakai, teknik guna melakukan pengumpulan data pada riset ini ialah:

## 1. Teknik Observasi

Pendapat Muhammad Ali pada bukunya Mahmud, observasi ialah studi tentang objek melalui pengamatan langsung atau tak langsung. Observasi adalah teknik mengamati serta merekam secara sistematis fenomena yang diteliti. Observasi adalah mendapatkan data serta informasi secara sistematis dari gejala ataupun peristiwa, yang berdasarkan pada tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Misalnya, di antara alat bantu observasi, termasuk buku catatan dan daftar berisi objek yang membutuhkan perhatian lebih selama observasi, alat lain yang tak kalah pentingnya adalah kamera.

Pada riset ini, observasi yang dilaksanakan di RSI Arafah Kabupaten Rembang. Adapun observasi yang dilaksanakan ialah melalui pengamatan kegiatan yang dilaksanakan petugas RSI Arafah dengan melihat penerapan metode bimbingan dan konseling Islam terhadap ibu setelah bersalin.

## 2. Teknik Wawancara

Wawancara ialah cara mengumpulkan data melalui tanya jawab satu pihak secara terstruktur serta berdasar tujuan riset, dan secara umum dua individu ataupun lebih hadir pada jalannya tanya jawab itu.

Esterberg menjelaskan terdapat tiga bentuk wawancara, yakni:

### a. Wawancara terstruktur

Ketika peneliti menentukan data yang hendak didapatkan, wawancara terstruktur dipakai menjadi cara mengumpulkan data. Untuk melakukan wawancara terstruktur ini, peneliti mempersiapkan alat riset yakni soal yang ditulis dan menyiapkan solusi jawaban untuknya. Tiap responden ditanya soal serupa, kemudian peneliti melakukan pencatatan. Saat melakukan wawancara ini, tidak hanya alat yang mesti dibawa untuk menjadi acuan wawancara, namun pula bisa memakai recorder, gambar, buku pedoman serta bahan lainnya.

### b. Wawancara Semi Terstruktur

Untuk wawancara ini tidak membuat narasumber serta peneliti terkekang oleh aturan namun bisa mengembangkan pertanyaan yang dapat mengungkap permasalahan yang diteliti.

c. Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur ialah Tanya jawab tanpa memakai acuan wawancara. Acuan wawancara yang dipakai Cuma berbentuk inti persoalan yang hendak diungkap.<sup>2</sup>

Metode wawancara yang dipakai ini ialah memakai bentuk Tanya jawab tanpa terstruktur, yang mana peneliti mengajukan pertanyaan pada narasumber terkait inti persoalan pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islam terhadap ibu-ibu setelah bersalin, dengan demikian pertanyaan bisa bertambah maupun berkurang disesuaikan terhadap keadaan. Peneliti mewawancarai petugas kusus bimbingan dan konseling Islam, keluarga ibu setelah bersalin dan ibu setelah bersalin.

3. Teknik Triangulasi

Triangulasi ialah teknik mengumpulkan data yang dilakukan guna mengkonfirmasi kembali data yang telah didapatkan apakah telah sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya terjadi serta tidak terdapat pembiasan data. Dalam hal ini maksud dilakukannya triangulasi ialah melihat tingkat konsistensi data ataupun jawaban yang diberikan oleh narasumber.<sup>3</sup>

## F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data terdiri atas uji kredibilitas data, uji depenabilitas, uji transferabilitas serta uji konfirmabilitas. Akan tetapi yang menjadi tujuan utama ialah uji kredibilitas data.<sup>4</sup> Analisis uji kredibilitas data, didasarkan pada:

1. Penambahan waktu riset, hal tersebut dilaksanakan guna memperoleh data yang komprehensif serta detail.
2. Menaikkan ketekunan, hal ini dilaksanakan melalui membaca kembali semua tulisan yang dicatat pengamat ketika melaksanakan riset, olehnya pengamat bisa memberi gambaran data secara akurat serta terstruktur mengenai apa yang diteliti.
3. Triangulasi, dilakukan guna mengungkap kevalidan atau kebenaran data dengan cara mengkonfirmasi kepada pihak lain yang juga mengetahui permasalahan yang diamati.

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 72-73.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 83.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 246.

4. Memakai referensi untuk mendukung pembuktian data yang sudah didapatkan peneliti.
5. *Member Check* (cek anggota), melakukan diskusi bersama narasumber, hingga tidak terdapat lagi sanggahan.<sup>5</sup>

## G. Analisis Data

Analisis data kualitatif ialah memiliki sifat induktif, yakni analisis menurut data yang didapatkan, kemudian dilakukan pengembangan sehingga diperoleh hipotesis. Analisis data pada riset kualitatif dilakukan ketika belum berangkat ke lokasi riset, ketika dilokasi serta sesudah riset.

Analisis data pada riset ini memakai analisis model interaktif. Miles & Hiberman menjelaskan jika analisis data kualitatif dilaksanakan secara interaktif serta berkesinambungan hingga tuntas. Analisis interaktif tersusun menjadi tiga bentuk aktivitas secara serentak, yakni: pereduksian data, penyajian data, serta pembuatan kesimpulan & verifikasi.<sup>6</sup>

Miles & Huberman mengatakan jika reduksi data dimaknai menjadi “proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan”.<sup>7</sup> Mengumpulkan data artinya melakukan perangkuman, menentukan pokok persoalan, serta terpusat kepada sejumlah hal yang krusial, guna memperoleh pola serta tema yang sesuai. Sehingga, data yang dikumpulkan bisa memberi deskripsi detail serta bisa memudahkan pengamat guna melaksanakan pengumpulan data/ berikutnya.

Sesudah data dikumpulkan, tahap berikutnya ialah menampilkan (*display*) data. Penampilan data yang kerap dipakai pada riset kualitatif ialah memakai teks yang sifatnya naratif.<sup>8</sup> Yakni berbentuk deskripsi kondisi yang sama dengan dilokasi. Penampilan teks naratif ialah serangkaian kalimat yang ditata dengan logis serta terstruktur, dengan demikian bisa menampilkan persoalan yang fleksibel, memiliki kelengkapan data.

Pada riset ini, pengamat menentukan cara untuk mempermudah dalam pendisplayan data maka harus melakukan

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D*, 270-276.

<sup>6</sup> Miles, Matthew dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*. Tjejep Rohendi Rohidi (penerjemah) (Jakarta: UI Press, 1992), 16.

<sup>7</sup> Miles, *Analisis Data Kualitatif*, 16.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D*, 259.

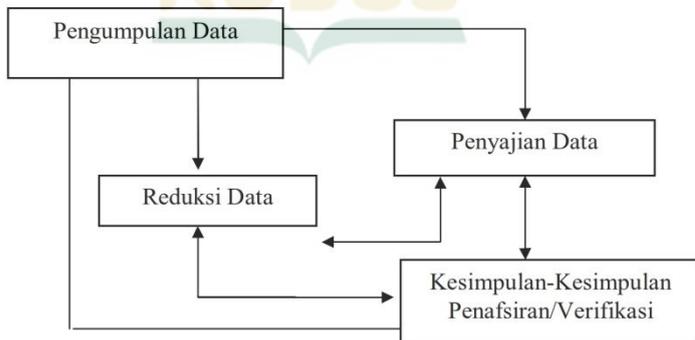
kegiatan observasi pra penelitian apakah sample sudah sesuai dengan kriteria-kriteria apa yang diinginkan oleh peneliti dan juga memenuhi hal yang akan diungkap peneliti, jikalau sudah sesuai maka peneliti dapat segera melakukan wawancara ataupun pemberian angket untuk diisi oleh para narasumber yang dijadikan sample.

Kemudian dilakukan penyimpulan serta verifikasi (*conclusion drawing and verification*). Tahap pertama untuk menyimpulkan serta memverifikasi diawali dengan menarik simpulan sementara. Simpulan pada riset kualitatif kemungkinan bisa memberi jawaban rumusan masalah yang dirancang diawal, namun kemungkinan pula tidak, sebab permasalahan serta perumusan masalah pada riset kualitatif sifatnya sesaat serta bisa mengembang sesudah riset dilakukan.<sup>9</sup>

Pembuatan kesimpulan temuan riset dimaknai menjadi penjabaran temuan riset lewat teori yang ada. Berdasar hal yang ditemukan selanjutnya ditarik kesimpulan secara teoritis.<sup>10</sup> Selanjutnya kesimpulan mesti diverifikasi supaya semakin memperkuat temuan serta bisa dipertanggung jawabkan. Olehnya, diperlukan peninjauan kembali apa yang dicatat dilapangan, ataupun kesimpulan bisa dikaji agar keabsahan data dapat dipertanggungjawabkan. Sehingga, bila kesimpulan dirasa kurang optimal, pengamat bisa melaksanakan pengumpulan data kembali lalu diverifikasi, guna menjadi dasar pembuatan kesimpulan.

Dari tiga alur pada analisis data kualitatif jika buat kedalam bentuk gambar ialah:

Bagan 3.1.  
Komponen-komponen Analisis Data Model Interaktif



<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D*, 345.

<sup>10</sup> Miles, *Analisis Data Kualitatif*, 131.

Pada riset ini, pengamat membuat kesimpulan berdasar data yang didapatkan di lokasi yakni data yang berhubungan dengan hasil wawancara yang ada dan disandingkan atau bisa diverifikasi dengan simpulan teoritik yang sudah menjadi acuan dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, untuk membuat suatu simpulan yang bulat dan baik yang sesuai dengan keadaan lapangan dan tidak menyalahi aspek teoritik ilmu pengetahuan yang ada dan terkait dari pembahasan permasalahan.

Kesimpulan pada riset kualitatif ialah berupa penemuan baru yang dahulunya belum pernah ada. Simpulan ini menjadi hipotesis, kemudian apabila mendapat dukungan data yang lebih lengkap, bisa menjadi teori.

